

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hambatan belajar siswa pada pembelajaran konsep konsep momentum dan impuls, kemudian hasil analisis tersebut dijadikan dasar membuat desain didakis untuk mengatasi hambatan belajar siswa pada pembelajaran konsep momentum dan impuls. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, terdapat beberapa simpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Tes Kemampuan Responden (TKR) teridentifikasi beberapa hambatan yakni hambatan epistemologis siswa pada konsep momentum dan impuls, diantaranya:
 - a. Pada sub materi momentum siswa memiliki beberapa hambatan yaitu: 1) tidak dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi momentum, 2) tidak dapat menuliskan persamaan momentum serta 3) tidak mampu menerapkan konsep momentum dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Pada sub materi impuls siswa memiliki beberapa hambatan yaitu: 1) tidak dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi impuls, 2) tidak dapat menuliskan persamaan impuls serta 3) tidak mampu menerapkan konsep impuls dalam kehidupan sehari-hari
2. Hambatan ontogenik siswa dapat dilihat berdasarkan Angket Kesiapan Belajar siswa. Angket Kesiapan Belajar Siswa dikategorikan berdasarkan “Tinggi” dan “Rendah”. Berdasarkan hasil pengkategorian hambatan ontogenik siswa pada masing-masing kelas sebagai berikut :

- a. Pada kelas TKR Awal dari 35 siswa terdapat 24 siswa yang memiliki hambatan ontogenik tinggi dan 11 siswa lainnya yang memiliki hambatan ontogenik rendah
 - b. Pada kelas Implementasi pertama dari 31 siswa terdapat 14 siswa yang memiliki hambatan ontogenik tinggi dan 17 siswa lainnya memiliki hambatan ontogenik rendah
 - c. Pada kelas Implementasi kedua dari 32 siswa terdapat 13 siswa yang memiliki hambatan ontogenik tinggi dan 19 siswa yang memiliki hambatan ontogenik rendah
 - d. Pada kelas Implementasi ketiga dari 32 siswa terdapat 12 siswa yang memiliki hambatan ontogenik tinggi dan 20 siswa lainnya memiliki hambatan ontogenik rendah
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah paparan mengenai desain didaktis dalam penelitian ini.

Implementasi 1	Implementasi 2	Implementasi 3
Guru tidak memberikan gambaran terkait percobaan momentum yang hendak dilakukan.	Guru memberikan gambaran terkait percobaan momentum yang hendak dilakukan.	Guru memberikan gambaran terkait percobaan momentum yang hendak dilakukan.
Kesimpulan pembelajaran dituliskan di depan kelas.	Kesimpulan pembelajaran tidak dituliskan di depan kelas.	Kesimpulan pembelajaran dituliskan di depan kelas.
Pada saat presentasi, guru mempersilahkan kelompok yang siap untuk maju kedepan.	Pada saat presentasi, guru menunjuk 2 siswa dalam satu kelompok secara untuk maju kedepan.	Pada saat presentasi, guru menunjuk 2 siswa dalam satu kelompok secara untuk maju kedepan. Kemudian, guru menunjuk siswa dari kelompok lainnya untuk memberikan tambahan atau sanggahan.
Pada saat diskusi latihan soal mengenai konsep momentum dan impuls,	Pada saat diskusi latihan soal mengenai konsep momentum dan impuls,	Pada saat diskusi latihan soal mengenai konsep momentum dan impuls,

siswa mengerjakan latihan soal secara berkelompok, tetapi tidak dikumpulkan.	siswa mengerjakan latihan soal secara berkelompok dan dikumpulkan.	siswa mengerjakan latihan soal secara individu, soal latihan dikumpulkan.
--	--	---

Berdasarkan pemaparan dapat dilihat bahwa desain didaktis yang paling baik untuk mengatasi hambatan belajar yang dialami siswa pada konsep momentum dan impuls adalah rancangan desain didaktis ketiga yang telah diimplementasikan pada kelas implementasi ketiga karena rancangan desain didaktis ini yang paling mampu meminimalisir hambatan belajar siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut ini:

1. Pada saat melakukan percobaan, ada baiknya mencontohkan terlebih dahulu percobaan yang dimaksudkan.
2. Dalam menjelaskan momentum ataupun impuls, guru menyampaikan terlebih dahulu fenomenanya, kemudian mengajak siswa mengidentifikasi besaran fisis yang berkaitan, dan terakhir mendefinisikan momentum dan impuls.